



---

## RENCANA KINERJA SMK-SMAK PADANG

---

TAHUN 2018

## KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh para pejabat di setiap instansi pemerintah. Dengan demikian, Rencana Kinerja ini menjadi kontrak kinerja yang harus diwujudkan oleh para pejabat tersebut sebagai penerima amanah dan pada akhir tahun akan dijadikan sebagai dasar evaluasi kinerja dan penilaian terhadap pejabat tersebut. Dengan rencana kinerja ini, diharapkan para pimpinan instansi harus mampu melaksanakan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pimpinan dan masyarakat.

Rencana Kinerja sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ini merupakan upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi hasil, yaitu peningkatan kualitas pelayanan publik sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 151 Tahun 2011.

Akhirnya kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan berkontribusi dalam penyusunan Rencana Kinerja SMK SMAK Padang. Semoga Penetapan Kinerja ini dapat bermanfaat dan sebagai acuan bagi tenaga pendidik dan kependidikan di lingkungan SMK SMAK Padang.

Padang, Januari 2017  
Kepala

N a s i r

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN .....	3
1.1. Latar Belakang .....	3
1.2. Tujuan .....	3
1.3. Tugas Pokok dan Fungsi .....	4
1.4. Struktur Organisasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5. Ruang Lingkup .....	10
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI .....	11
2.1. Hasil - Hasil Pembangunan .....	11
2.2. Arah Pembangunan .....	20
BAB III RENCANA KINERJA.....	23
3.1. Sasaran Strategis.....	23
3.2. Indikator Kinerja .....	25
BAB IV PENUTUP .....	28

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Sebagai konsekuensi dari penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), SMK-SMAK Padang tidak akan lepas dari proses penetapan indikator kinerja. Proses ini merupakan bagian yang penting bagi setiap instansi pemerintah karena indikator kinerja merupakan komponen utama SAKIP yang akan digunakan dalam menilai keberhasilan maupun kegagalan instansi pemerintah dalam melaksanakan kegiatannya dalam rangka mencapai visi dan misinya. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja memberikan penjelasan, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif, mengenai apa yang akan diukur untuk menentukan apakah tujuan sudah tercapai.

Dalam rangka menciptakan siklus manajemen yang teratur dan melaksanakan tugas pokok dan fungsi unit kerja, SMK-SMAK Padang berupaya mengimplementasikannya dalam suatu Rencana Kinerja (RENKIN) yang disusun setiap tahun dengan mengacu pada Rencana Strategis (RENSTRA) unit kerja.

### **1.2. TUJUAN**

Rencana Kinerja (RENKIN) ini disusun untuk memenuhi Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Dokumen Akuntabilitas. Rencana Kinerja ini mengacu pada Reposisi Pusdiklat Industri

untuk unit pendidikan dan balai diklat di lingkungan Kementerian Perindustrian.

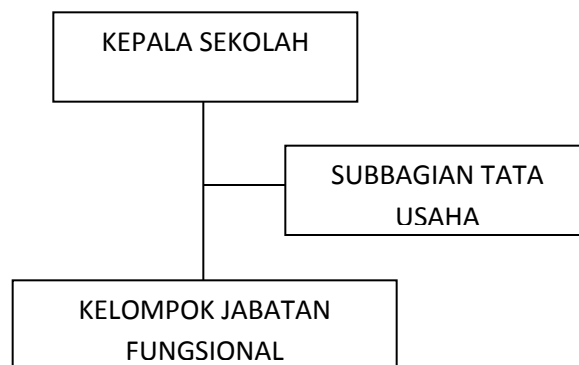
### 1.3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 78/M-IND/PER/8/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan SMAK, SMK-SMAK Padang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan kejuruan kompetensi keahlian analis kimia dan menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pengajaran
2. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar sekolah
3. Pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pengajaran
4. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

### 1.4. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi merupakan bagian penting dalam kegiatan manajemen, baik operasional maupun administratif. Struktur organisasi SMK-SMAK sebagai bagian dari Kementerian Perindustrian ditetapkan melalui Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 78/M-IND/PER/8/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan SMAK.



Gambar 1. Bagan Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan - SMAK

Selanjutnya, struktur organisasi Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang tertuang dalam Keputusan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan - SMAK Padang Nomor 06/SK/SJ-IND.6.10/01/2017 tentang Peta dan Uraian Jabatan Pegawai Sekolah Menengah Kejuruan - SMAK Padang. SMK-SMAK Padang dipimpin oleh Kepala Sekolah yang membawahi 6 bidang sebagai berikut:

1. Bidang Kurikulum

Bidang Kurikulum mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Melakukan pengembangan sekolah dan kurikulum;
- b. Menyusun Program kerja kurikulum serta mengkoordinir pelaksanaannya;
- c. Menganalisis pencapaian target kurikulum;
- d. Menganalisis kebutuhan tenaga pendidik;
- e. Menyelenggarakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan di sekolah yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar;
- f. Memantau kegiatan belajar mengajar termasuk pembagian tugas guru, jadwal pelajaran dan evaluasi belajar;
- g. Mengarahkan penyusunan KKM, Silabus dan RPP;
- h. Merencanakan dan melaksanakan program tutorial mata pelajaran Ujian Nasional;
- i. Mengkoordinir Pelaksanaan evaluasi proses belajar mengajar (mid semester, semester, ujian sekolah, ujian nasional dan uji profesi);
- j. Menyusun kriteria kenaikan kelas dan kelulusan;
- k. Mengkoordinasikan pengisian buku laporan hasil belajar (rapor) dan leger;

- l. Menggali materi –materi untuk penyesuaian antara kurikulum dan program praktek kerja industri dengan DUDI;
  - m. Memotivasi guru dalam melaksanakan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja;
  - n. Menyusun laporan dan melaporkannya kepada kepala sekolah secara berkala dan insidental.
2. Bidang kesiswaan
- Bidang Kesiswaan mempunyai tugas:
- a. Melaksanakan penerimaan siswa baru;
  - b. Melaksanakan pembinaan siswa;
  - c. Merekap, mendata dan menganalisis laporan rutin bulanan dari wali kelas;
  - d. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan karir kejuruan;
  - e. Menyusun pembagian kelas yang berkerjasama dengan bidang lainnya sebelum tahun pelajaran baru dimulai;
  - f. Menyelenggarakan administrasi kesiswaan, absensi, buku induk siswa dan surat pindah;
  - g. Mengarahkan siswa untuk membentuk organisasi kelas;
  - h. Melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi:
    - Tata tertib siswa
    - Pertemuan dengan orang tua siswa
    - Upacara dan menyusun daftar pembina upacara
    - Peringatan hari besar nasional / keagamaan.
    - Kegiatan ekstrakurikuler, Kemah Bakti Siswa
3. Bidang Hubungan Industri dan Masyarakat
- Bidang Hubungan Industri dan Masyarakat dan mempunyai tugas:
- a. Merencanakan program kerja bidang Hubim;

- b. Melakukan negosiasi dengan institusi terkait mengenai penempatan prakerin, uji kompetensi, ujian lisan prakerin dan rekrutmen lulusan;
  - c. Melakukan promosi untuk pemasaran lulusan;
  - d. Melakukan penelusuran alumni;
  - e. Menyusun program hubungan internasional;
  - f. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan hubim;
  - g. Membuat laporan dan evaluasi kegiatan Hubim;
  - h. Menjalinkan kerjasama dengan institusi terkait termasuk termasuk dunia usaha dan industri.
4. Bidang Jaminan Mutu Pendidikan dan Pengembangan Sekolah
- Bidang Jaminan Mutu Pendidikan mempunyai tugas:
- a. Membuat Program Kerja;
  - b. Mengusulkan Program-program kepada kepala sekolah;
  - c. Melakukan sosialisasi berkenaan dengan kesadaran tentang persyaratan pelanggan di unit kerja;
  - d. Memastikan seluruh proses yang diperlukan untuk Sistem Manajemen Terintegrasi SMK-SMAK Padang ditatalaksanakan, diimplementasikan, dan dipelihara secara berkesinambungan;
  - e. Melakukan pengembangan yang diperlukan dalam menonjolkan potensi sekolah baik dalam bidang kurikulum, infrastruktur maupun bidang lain sejalan visi, misi dan tujuan sekolah;
  - f. Mengkoordinir pelaksanaan program kerja dalam bidang mutu dan pengembangan sekolah;
  - g. Membuat laporan kegiatan.
5. Bidang Sarana Prasarana
- Bidang Sarana Prasarana mempunyai tugas sebagai berikut:



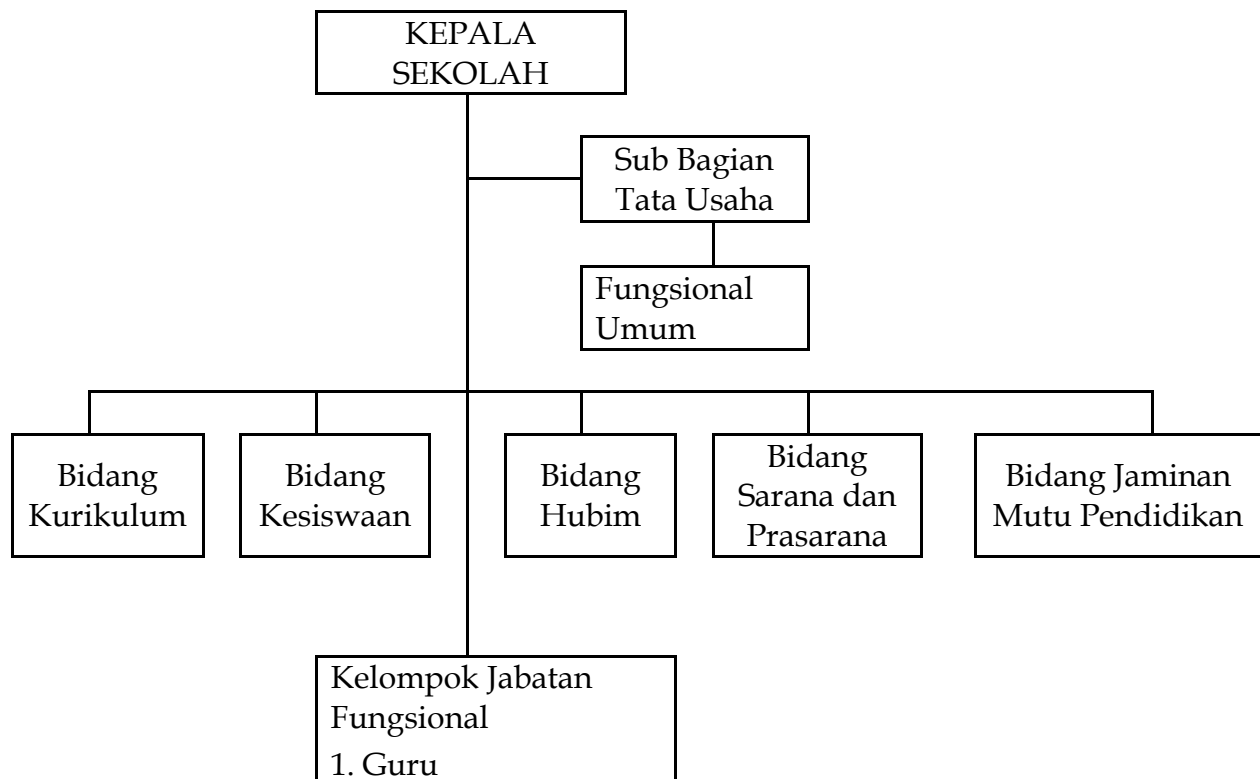
- a. Melakukan Pengelolaan Laboratorium Praktik Reguler dan Analisis Terpadu II;
  - b. Melakukan pengusulan ATK dan ARTK, bahan kimia, bahan penunjang praktik reguler, ujian praktik, dan analisis terpadu II;
  - c. Kalibrasi internal peralatan gelas dan kalibrasi eksternal peralatan;
  - d. Melakukan Validasi metode pengujian (prosedur praktikum);
  - e. Melaksanakan Perbaikan sarana dan prasarana sekolah;
  - f. Mengusulkan pengadaan peralatan laboratorium;
  - g. Melaksanakan perbaikan utilitas laboratorium (listrik dan air);
  - h. Memelihara, mengamankan, dan mengembangkan sarana prasarana sekolah;
  - i. Menganalisis pengajuan/ usulan pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana yang diajukan setiap bidang.
6. Bidang Tata Usaha

Bidang Tata Usaha mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Membuat rencana kerja kegiatan Subbag TU;
- b. Menyiapkan bahan rencana, program dan anggaran;
- c. Menyiapkan Bahan evaluasi pelaporan;
- d. Melaksanakan kegiatan di bidang umum, kearsipan dan rumah tangga;
- e. Melaksanakan Pengelolaan kepegawaian dan manajemen kinerja;
- f. Melakukan pengelolaan keuangan;
- g. Melaksanakan pengelolaan perpustakaan;
- h. Membina dan mengembangkan karir tenaga tata usaha;
- i. Melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa;
- j. Melaksanakan pengelolaan BMN, inventaris kantor dan persediaan;
- k. Membagi tugas kepada fungsional umum sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran tugas;

- l. Memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada pejabat fungsional umum sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku;
- m. Memeriksa hasil pelaksanaan tugas pejabat fungsional sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar diperoleh hasil kerja yang benar dan akurat;
- n. Melakukan penilaian prestasi kerja fungsional umum yang berada di bawahnya;
- o. Mengkoordinir pelayanan publik;
- p. Membuat laporan kegiatan subbagian sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

Struktur organisasi SMK-SMAK Padang Tahun Anggaran 2017 dapat dilihat pada gambar berikut:



2. Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP)
--

Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi SMK-SMAK Padang

### 1.5. RUANG LINGKUP

Adapun ruang lingkup dalam penyusunan Rencana Kerja Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang pada tahun 2018 adalah:

1. Menyampaikan perkembangan pembangunan sumber daya industri meliputi hasil -hasil pembangunan dan arah pembangunannya
2. Menyampaikan Arah kebijakan pendidikan berupa sasaran dan strategi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai sekolah kejuruan industri berbasis kompetensi dan spesialisasi
3. Menyampaikan rencana kerja berupa uraian kegiatan dan indikator kinerja.

## BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

### 2.1. HASIL - HASIL PEMBANGUNAN

Pengukuran kinerja dilakukan dengan sistematis dan berkesinambungan yang ditujukan untuk menciptakan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses pengukuran kinerja ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Sekolah Menengah Kejuruan – SMAK Padang tahun 2016 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian kinerja yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja SMK – SMAK Padang tahun 2016 dengan realisasinya. Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan 2016 sudah dapat dicapai oleh SMK – SMAK Padang. Hal tersebut terlihat pada tingkat persentase dari pencapaian target sasaran baik fisik maupun anggaran. Pencapaian kinerja SMK – SMAK Padang adalah sebagai berikut:

1. Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder
  - o **Terwujudnya sistem perencanaan dan pengendalian organisasi yang handal dengan indikator:**
    - a. Tingkat kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan dokumen perencanaan

Kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan perencanaan menggambarkan kualitas perencanaan dan efektivitas kinerja sistem manajemen. Pada tahun ini, tingkat kesesuaian pelaksanaan dengan dokumen perencanaan mencapai 100% hal ini terlihat dari realisasi anggaran yang mencapai 97,8 % di tahun 2015 dan 97,07% di tahun 2016.

o **Terwujudnya SDM industri yang profesional dengan indikator:**

a. Terserapnya lulusan ke dunia industri

Output yang diharapkan dari kegiatan ini berupa semakin singkatnya masa tunggu lulusan untuk terserap di dunia usaha/ dunia industri. Realisasi fisik kegiatan ini berupa rekrutmen lulusan ke dunia usaha/ dunia industri yang diselenggarakan oleh Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK-SMAK Padang. Pada tahun 2015 penyerapan lulusan di dunia industri sebesar 91% dengan masa tunggu lulusan 3 bulan, sementara 5% melanjutkan studi di perguruan tinggi, dan sisanya bekerja di sektor informal lainnya. Sedangkan pada tahun 2016 penyerapan lulusan di dunia industri sebesar 87,6% dengan masa tunggu lulusan 3 bulan, sementara 12,4% melanjutkan studi di perguruan tinggi. Data Serapan Alumni SMK-SMAK Padang pada DU/DI 4 Tahun terakhir :

NO	Lulusan Tahun	Jumlah Lulusan yang bekerja di DU/DI				
		Industri (BUMN)	Industri (Swasta)	Wirausaha	Melanjutkan Kuliah (PTS/PTN)	Total Jumlah
1.	2013	3	128	2	25	158
2.	2014	20	102	1	15	138
3.	2015	15	109	-	13	137
4.	2016	13	101	-	16	130

b. Penyelenggaraan pendidikan kejuruan

Proses pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dengan pengajar dan sumber belajar dalam suatu lingkungan. Pembelajaran merupakan bentuk bantuan yang diberikan pengajar supaya terjadi proses mendapatkan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta tabiat, pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar bisa belajar dengan baik. Dengan tupoksi utama sebagai penyelenggara pendidikan kejuruan, SMK-SMAK Padang berusaha melaksanakan proses pembelajaran secara maksimal untuk mendapatkan kompetensi lulusan yang memenuhi kebutuhan dunia industri. Proses penyelenggaraan pendidikan di SMK-SMAK Padang meliputi kegiatan pembelajaran teori dan praktik dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran melalui ujian semester, ujian nasional teori dan praktik kejuruan, dan ujian Analisis Terpadu II.

o **Pengembangan *teaching factory* dengan indikator:**

a. Penyediaan jasa analisis dan produksi

Spesialisasi *Teaching factory* SMK-SMAK Padang adalah penyediaan jasa dan analisis. Kegiatan ini berlangsung sepanjang tahun (12 bulan) dengan menyediakan jasa analisis proksimat seperti penentuan kadar air, lemak, protein, abu, serat kasar, analisis kualitas air, udara, penyediaan reagen, dan lain-lain. Pengguna jasa berasal dari masyarakat umum, sekolah, dan mahasiswa. *Teaching factory* telah dikembangkan kebidang produksi minyak atsiri dan jasa pengujian minyak atsiri, untuk tahun 2016 ini laboratorium pengujian dan kalibrasi akan diajukan akreditasi laboratorium sesuai SNI ISO 17025 : 2008 ke Komite Akreditasi Nasional (KAN). Beberapa mitra *teaching factory* yang melakukan kerjasama dalam bidang jasa pengujian dan produksi minyak atsiri antara lain :

No	Nama Industri/Clie	Bidang Kerjasama
1	CV Putra Al Amin Padang	Jasa pengujian produk
2	CV Budi luhur Padang	Jasa pengujian produk
3	UD. Mangga Mas.	Jasa pengujian produk
4	Sekolah Adiwiyata se kota Padang	Pengujian Makanan kantin ( 25 sekolah) dan pembuatan reagen kit
5	PT Sri Murti (Pabrik pupuk)	Pemeriksaan parameter pupuk dan pembuatan reagen kit.
6	PT Semen Padang	Pemeriksaan sampel lingkungan

## 2. Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok

### o **Meningkatnya kualitas lembaga pendidikan dengan indikator:**

#### a. Sertifikasi profesi guru

Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan. Sertifikasi guru bertujuan untuk: (1) menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik profesional, (2) meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, (3) meningkatkan kesejahteraan guru, serta (4) meningkatkan martabat guru; dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Sampai dengan tahun 2015, SMK-SMAK Padang telah memiliki 24 guru yang telah memiliki sertifikasi kompetensi sebagai pendidik. Penghargaan terhadap para guru ini diberikan dalam bentuk pembayaran sertifikasi guru setiap bulannya. Di tahun 2014, SMK-SMAK Padang telah memiliki 24 guru yang memiliki sertifikasi profesi pendidik dan telah dibayarkan tunjangan profesi pendidiknya. Pada tahun 2015, 2 orang guru telah mengikuti diklat profesi pendidik dan dinyatakan lulus sebagai guru profesional. Sedangkan pada 2016, 2 orang guru mengikuti diklat profesi pendidik. SMK-SMAK Padang juga mendorong guru-guru yang telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh sertifikasi guru sehingga dengan

semakin banyaknya guru profesional kualitas pembelajaran akan semakin meningkat.

b. Diklat teknis dan fungsional

Output yang diharapkan dari kegiatan ini adalah pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten. Realisasi fisik kegiatan ini berupa alokasi dana untuk diklat teknis dan struktural untuk 62 orang pegawai SMK-SMAK Padang. Dalam rangka peningkatan kompetensi guru dilaksanakan pelatihan penyusunan media pembelajaran, pelatihan pembelajaran berbasis SMK3, pelatihan PLPG, pelatihan dan sertifikasi kepala laboratorium. Diklat teknis lainnya untuk tenaga kependidikan meliputi pelatihan pengelolaan bahan kimia, pelatihan paten drafting, Pelatihan Ketertelusuran Pengukuran dan Validasi Metode Analisis Kimia menunjang Penerapan SNI ISO/IEC 17025 : 2008, pelatihan calon instruktur nasional kewirausahaan, pelatihan ISO 9001:2015, pelatihan team building, pelatihan kehumasan, dan bimbingan teknis terkait tugas masing-masing pegawai.

c. Akreditasi Sekolah

Untuk memberikan jaminan bahwa setiap tenaga kerja industri dapat memperoleh pendidikan yang bermutu , maka terhadap setiap sekolah/ madrasah baik negeri maupun swasta dilakukan penilaian akreditasi. Hal ini dilakukan guna melihat penerapan 8 Standar Nasional Pendidikan di Sekolah tersebut. Akreditasi dilakukan setiap 5 (lima) tahun sekali dengan tim penilai yang berasal dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah (BAN-S/M). SMK SMAK Padang terakhir kali dilakukan penilaian pada tahun 2011 dengan hasil Amat Baik (A) dan perolehan Nilai 93. Untuk Penilaian Akreditasi seharusnya dilaksanakan pada Oktober 2016 telah disiapkan semua



instrumennya, namun visitasi dari BAS-Provinsi Sumatera Barat akan dilaksanakan pada tahun 2017. Hal ini disebabkan adanya kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait anggaran visitasi.

- o **Meningkatnya sistem tata kelola perkantoran dengan indikator:**

- a. Pelaksanaan pengelolaan perkantoran

Output kegiatan ini adalah terwujudnya tertib administrasi perkantoran meliputi administrasi keuangan, kepegawaian, dan pelayanan pendidikan. Realisasi fisik kegiatan ini meliputi kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan, lembur, vakasi, kelebihan jam mengajar, tunjangan sertifikasi, operasional perkantoran dan pimpinan, langganan daya dan jasa, penambah daya tahan tubuh, pengelolaan keuangan, konsultasi dan koordinasi, bantuan sewa rumah pejabat, penyusunan sistem akuntansi instansi, LAKIP, Renja, Renstra, anggaran, dan laporan akademik selama 12 bulan layanan.

Output kegiatan ini berupa pemeliharaan peralatan dan inventaris kantor yang telah ada. Realisasi kegiatan ini berupa penyusunan data kondisi barang dan alokasi dana untuk pemeliharaan meliputi bangunan dan halaman gedung kantor, kendaraan dinas, peralatan laboratorium, dan inventaris kantor.

- o **Pengembangan LSP dan TUK dengan indikator:**

- a. Pengembangan LSP

Lembaga Sertifikasi Profesi, biasa disingkat LSP adalah lembaga pelaksana kegiatan sertifikasi profesi yang memperoleh lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Lisensi diberikan melalui proses akreditasi oleh BNSP yang menyatakan bahwa LSP bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melakukan kegiatan sertifikasi profesi. LSP SMK – SMAK Padang termasuk kategori pihak pertama (LSP-P1) yang melakukan sertifikasi

kompetensi bagi siswa didiknya untuk memastikan dan memelihara kompetensi selama dalam proses pendidikan dan pelatihan. LSP-P1 SMK – SMAK Padang sudah memperoleh lisensi dari BNSP sejak Desember 2012 dengan ruang lingkup mencakup 17 Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Sektor Laboratori. Ruang lingkup tersebut dibagi dalam 5 (lima) skema sertifikasi dan sampai Desember 2015 telah melakukan proses sertifikasi terhadap 1041 asesi. Jumlah paket uji kompetensi yang telah dilaksanakan di tahun 2015 ini adalah sebanyak 25 paket.

o **Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan perkantoran dengan indikator:**

a. Pembangunan Gedung Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) mewajibkan setiap satuan pendidikan memiliki sarana dan prasarana meliputi ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain dan semua sarana yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

SMK-SMAK Padang selalu berusaha meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan agar kualitas pembelajaran semakin meningkat. Realisasi pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran teori dan praktik pada tahun 2015 sebanyak 17 pengadaan meliputi pembangunan gedung kelas, pengadaan meubelair kelas, dan pengadaan peralatan laboratorium menjadi prioritas seiring dengan meningkatnya jumlah rombongan belajar di SMK-SMAK Padang. Sedangkan pada tahun 2016 realisasi pengadaan sarana dan

prasarana pembelajaran teori dan praktik sebanyak 1 Pengadaan yaitu Pembangunan Gedung Kelas.

3. Perpektif Peningkatan Kapasitas Kelembagaan

o **Terbangunnya organisasi yang profesional dan berorientasi pelanggan dengan indikator:**

a. Konsistensi penerapan ISO

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 merupakan sistem manajemen yang menekankan kepada kepuasan pelanggan. Pelanggan sistem manajemen mutu adalah pelanggan internal, pelanggan eksternal dan pihak yang berkepentingan. Sistem manajemen mutu menjamin semua proses bisnis yang berjalan di sekolah terstandar dan dapat dijamin kualitasnya. Proses penjaminan mutu pendidikan dapat dilihat dari adanya audit internal, tinjauan manajemen, dan surveillance audit dari pihak eksternal.

Selain menerapkan sistem manajemen mutu, SMK-SMAK Padang telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004. ISO 14001 adalah salah satu sistem manajemen yang digunakan sebagai alat untuk mengendalikan dan mencegah pencemaran lingkungan sebagai akibat dari kegiatan atau produksi yang dilakukan oleh berbagai instansi ataupun lembaga yang berguna untuk mempertahankan kelestarian lingkungan. Sebagai sekolah kejuruan dengan program keahlian kimia analisis, SMK-SMAK Padang berkewajiban menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Hal terpenting adalah sekolah telah menerapkan sistem manajemen lingkungan yang baik sehingga aman dari limbah berbahaya dan turut serta mencegah pencemaran lingkungan sehingga menciptakan sekolah yang sehat serta

mengajarkan sejak dini kepada siswa untuk memelihara lingkungan sehingga meminimalkan kerusakan lingkungan di masa depan.

Pada tahun 2016 ini, SMK-SMAK Padang telah melakukan resertifikasi ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001 dengan versi terbaru yaitu ISO 9001:2015. Perubahan mendasar dari ISO 9001 versi baru ini adalah pada penekanan fungsi top manajemen. SMK-SMAK Padang juga melakukan resertifikasi ISO 14001:2004. Selain itu, dilakukan juga persiapan dokumen untuk sertifikasi standar manajemen laboratorium pengujian ISO 17025:2008.

b. Konsistensi penerapan Adiwiyata

Sekolah Adiwiyata merupakan program yang digulirkan Kementerian Lingkungan Hidup sejak tahun 2006. Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. SMK-SMAK Padang telah aktif berpartisipasi dalam program sekolah adiwiyata/ sekolah berwawasan lingkungan ini sejak tahun 2011 melalui beberapa tahapan sebagai calon sekolah adiwiyata, sekolah adiwiyata tingkat kota, provinsi, nasional, dan saat ini telah menjadi sekolah adiwiyata mandiri. Penghargaan Adiwiyata Mandiri diberikan kepada sekolah-sekolah yang mampu mempertahankan program-program lingkungan hidup mereka selama tiga tahun berturut-turut. Meski demikian pada dasarnya program Adiwiyata tidak ditujukan sebagai suatu kompetisi atau lomba. Penghargaan Adiwiyata diberikan sebagai apresiasi kepada sekolah yang mampu melaksanakan

upaya peningkatan pendidikan lingkungan hidup secara benar, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Setelah menjadi Sekolah Adiwiyata Mandiri, pada tahun 2016 ini dilakukan persiapan Sekolah Adiwiyata tingkat ASEAN.

c. Konsistensi penerapan budaya kerja 5K

Budaya Kerja adalah suatu falsafah dengan didasari pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan juga pendorong yang dibudayakan dalam suatu kelompok dan tercermin dalam sikap menjadi perilaku, cita-cita, pendapat, pandangan serta tindakan yang terwujud sebagai kerja. Budaya kerja memiliki tujuan untuk mengubah sikap dan juga perilaku SDM yang ada agar dapat meningkatkan produktivitas kerja untuk menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang. Sebagai bagian dari Kementerian Perindustrian, SMK-SMAK Padang mengacu pada budaya kerja yang diterapkan oleh seluruh elemen Kementerian Perindustrian. Budaya kerja 5K yang diterapkan Kementerian Perindustrian mengadopsi budaya kerja 5S yang diperkenalkan di Jepang. Budaya kerja 5K meliputi: (1) Ketertiban (*Seiri*), (2) Kerapian (*Seiton*), (3) Kebersihan (*Seiso*), (4) Kelestarian (*Seiketsu*), dan (5) Kedisiplinan/Rajin (*Shitsuke*). Setiap tahunnya Kementerian Perindustrian mengadakan Konvensi 5K untuk memantau penerapan Budaya kerja 5K di masing-masing satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Konvensi ini diadakan sejak tahun 2012 dan masing-masing unit kerja menyampaikan progress 5K yang telah dijalankan. Pada tahun 2016 ini, lokus kerja 5K adalah pada kegiatan pengelolaan sampah organik menjadi kompos.

## 2.2. Arah Pembangunan

Arah pembangunan yang dilakukan Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang sejalan dengan arah kebijakan pembangunan SDM Industri Kementerian perindustrian tahun 2015-2019 dan fokus pengembangan unit pendidikan vokasi industri yang merupakan arah kebijakan Pusdiklat Industri tahun 2015-2019. Maka SMK-SMAK Padang menetapkan arah kebijakan untuk pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Memelopori dan menjadi rujukan SMK berbasis Kompetensi, kriteria dan langkah pengembangan SMK berbasis Kompetensi sebagai berikut:
  - a. Kurikulum berbasis kompetensi mengacu kepada SKKNI bidang industri
  - b. *Link and Match* dengan kebutuhan dunia usaha industri
  - c. Menggunakan modul pembelajaran berbasis kompetensi (setiap paket modul terdiri dari: buku kerja, buku informasi, dan buku penilaian) serta sistem pembelajaran CBT
  - d. Memiliki *Teaching Factory*, LSP dan TUK
  - e. Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi terhadap siswa dan lulusan
  - f. Memiliki kerjasama dengan dunia usaha industri dalam rangka penyusunan kurikulum, pemagangan industri, dan penempatan kerja lulusan
  - g. Lulusannya dapat bersaing secara nasional dan internasional dengan kompetensi yang dimiliki
2. Mengembangkan Spesialisasi sebagai Icon Sekolah, yaitu dengan memiliki satu spesialisasi dari program studi yang menjadi fokus (konsentrasi) pengembangan SMK di masyarakat dan dunia usaha industri
3. Menjadi SMK yang Elite, dengan membangun persepsi dan pandangan masyarakat bahwa pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang elite dan menjadi pilihan utama.

Untuk menjadi SMK yang “elite” dalam pengertian SMK yang “terkenal”, disegani dan dibutuhkan oleh masyarakat dan dunia usaha industri, harus didukung dengan adanya:

- a. Tenaga Pengajar yang berkualitas, memiliki jenjang pendidikan minimal S1
  - b. Siswaberprestasi dalam kejuaraan/lomba di tingkat nasional maupun internasional sesuai dengan spesialisasi/skills yang dimiliki
  - c. Memilikipartner dengan sekolah vokasi di LN untuk pengembangan kompetensinya
  - d. Memilikibanyak kegiatan pertukaran siswa dan guru dengan universitas LN
4. Mengembangkan Laboratorium yang terintegrasi/terpadu, dengan Konsep ruang pendidikan yang modern:
- a. *Flexible Concept*, mengakomodasi kemudahan dalam pengaturan ulang ruangan apabila diperlukan
  - b. *Multifunctional Space*, berfungsi sebagai ruang belajar teori, ruang praktek sekaligus ruang diskusi.
  - c. *Professional Look*, Desain dan tampilan ruangan modern dan professional
  - d. *Students take parts in preparation*, Adanya keterlibatan siswa dalam persiapan pembelajaran dan praktik
5. Mengembangkan Prodi dan meningkatkan jenjang Program Pendidikansesuai spesialisasi dan kebutuhan industri
6. Meningkatkan jumlah siswa, Jumlah Siswa SMK minimal harus memenuhi kapasitas (daya tampung) optimal sekolah yang dinilai yang layak dari sisi APBN, dengan tetap memperhatikan:
- a. Kualitas calon siswa: rasio penerimaan minimal 1:3
  - b. Kapasitas kelas 30-40 orang, untuk itu perlu dilengkapi sarana pembelajaran, ruang kelas, workshop dan laboratorium sesuai target jumlah siswa

- c. Jumlah guru terhadap jumlah siswa memenuhi standar rasio yang disyaratkan
- d. Menjaga kualitas lulusan: “Seluruh lulusan harus terserap di Industri”

### **BAB III RENCANA KINERJA**

#### **3.1. SASARAN TAHUN 2018**

Sasaran yang akan dicapai pada tahun 2018 merupakan implementasi dari rencana strategis Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang tahun 2015-2019. Adapun sasaran dimaksud adalah sebagai berikut:

##### **a. Perspektif Pemangku Kepentingan**

1. Terwujudnya Sistem Perencanaan dan Pengendalian Organisasi yang handal dengan indikator:
  - Tingkat kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan dokumen perencanaan
2. Terwujudnya SDM industri yang profesional
  - Jumlah lulusan yang terserap di industri
  - Jumlah Peserta Didik
  - Jumlah Pendaftar Siswa Baru
  - Jumlah Siswa tersertifikasi Internasional



- Jumlah Peserta Praktek kerja industri (Prakerin)

**b. Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok**

1. Meningkatnya Kualitas lembaga pendidikan
  - Diklat teknis dan fungsional
2. Pengembangan LSP dan TUK
  - Jumlah siswa tersertifikasi kompetensi dari LSP P1
3. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan perkantoran
  - Sarana dan Prasarana berbasis kompetensi

**c. Perspektif Peningkatan Kapasitas Kelembagaan**

4. Terbangunnya organisasi yang profesional dan berorientasi pelanggan
  - Resertifikasi ISO 14001 Manajemen Lingkungan

Dari sasaran yang telah ditetapkan tersebut maka ditetapkan maka ditetapkan pula kegiatan - kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 beserta indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan. Pada tahun 2018, program yang dijalankan oleh Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang adalah " **Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian**". Program ini dilaksanakan melalui kegiatan **Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri**.

No	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Kegiatan
1.	Terwujudnya Sistem Perencanaan dan Pengendalian Organisasi yang handal dengan indikator:	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan dokumen perencanaan</li> </ul>	a. Penyusunan Anggaran b. Konsultasi dan koordinasi
2.	Terwujudnya SDM industri yang profesional	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah lulusan yang terserap di industri</li> </ul>	a. Promosi sekolah dan penelusuran alumni

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah Peserta Didik</li> <li>• Jumlah Pendaftar Siswa Baru</li> <li>• Jumlah Siswa tersertifikasi Internasional</li> <li>• Jumlah Peserta Praktek kerja industri (Prakerin)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Pelantikan Lulusan</li> <li>c. Sekolah Masuk Industri (Prakerin)</li> <li>d. Rekrutmen dan Pembekalan Lulusan</li> <li>e. Kerjasama Internasional</li> <li>f. Peningkatan Kerjasama dengan Dunia Industri</li> </ul>
3	Meningkatnya Kualitas lembaga pendidikan	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diklat teknis dan fungsional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Diklat dan Sosialisasi</li> <li>b. Magang Pegawai</li> </ul>
4	Pengembangan LSP dan TUK	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah siswa tersertifikasi kompetensi dari LSP P1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyelenggaraan Kompetensi Siswa</li> </ul>
5	Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan perkantoran	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana dan Prasarana berbasis kompetensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembangunan Gedung Pendidikan</li> <li>b. Pengadaan Sarana pendukung Pendidikan.</li> </ul>
6	Terbangunnya organisasi yang profesional dan berorientasi pelanggan	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Resertifikasi ISO 14001 Manajemen Lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyelenggaraan kegiatan ISO</li> </ul>

### 3.2. INDIKATOR KINERJA

Untuk mengukur keberhasilan kinerja yang dijalankan, maka ditetapkan indikator kinerja SMK-SMAK Padang pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Satuan
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder				
1.	Terwujudnya Sistem Perencanaan Pengendalian Organisasi yang handal dengan indikator	Tingkat kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan dokumen perencanaan	90	Persen
2.	Terwujudnya SDM industri yang profesional	• Jumlah lulusan yang terserap di industri	90	Persen
		• Jumlah Peserta Didik	925	Orang
		• Jumlah Pendaftar Siswa Baru	850	Orang
		• Jumlah Siswa tersertifikasi Internasional	85	Orang

		• Jumlah Peserta Praktek kerja industri (Prakerin)	194	Orang
Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok				
3	Meningkatnya Kualitas lembaga pendidikan	• Diklat teknis dan fungsional	65	Orang
4	Pengembangan LSP dan TUK	• Jumlah siswa tersertifikasi kompetensi dari LSP P1	769	Asesi
5	Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan perkantoran	• Sarana dan Prasarana berbasis kompetensi	1	Paket
6	Terbangunnya organisasi yang profesional dan berorientasi pelanggan	• Resertifikasi ISO 14001 Manajemen Lingkungan	1	Sertifikat

Untuk mendukung pencapaian target di atas, maka pada tahun 2018 Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang melaksanakan program *Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian*. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri. Adapun output dari kegiatan yang akan dilaksanakan diatas adalah:

1. SDM Industri berbasis Kompetensi Pendidikan Kejuruan (925 Siswa)
  - Menyelenggarakan pendidikan menengah kejuruan Industri
  - Menyelenggarakan Teaching Factory
  - Melaksanakan Sertifikasi Lulusan
2. Dokumen Pendidikan vokasi Industri Berbasis Kompetensi
  - Menyelenggarakan Kerjasama pendidikan dengan lembaga penddikan dan lembaga Non pendidikan
3. Layanan Internal (overhead)

- Dokumen Perencanaan dan Evaluasi serta Manajemen Kinerja bagi Pelaksanaan Fungsi Pendidikan.
- Gedung /bangunan untuk Menyelenggarakan Pendidikan Berbasis Kompetensi
- Peralatan dan fasilitas untuk menyelenggarakan Pendidikan berbasis kompetensi.
- Kendaraan Bermotor

#### 4. Layanan Pendidikan dan Pelatihan

- Melaksanakan Diklat Peningkatan kompetensi Guru
- Melaksanakan Diklat Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan

#### 5. Layanan Perkantoran

## **BAB IV PENUTUP**

Rencana kinerja merupakan turunan dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis unit kerja yang dituangkan dalam kegiatan tahunan. Dalam rencana kinerja ini ditetapkan capaian unit kerja selama satu tahun ke depan.

Keberhasilan rencana kinerja tahun 2018 ini juga harus ditunjang oleh terciptanya nilai - nilai seperti kerjasama tim yang terpelihara, terciptanya budaya kerja produktif, kebersamaan dalam membangun SMK-SMAK Padang serta didukung oleh gaya kepemimpinan yang demokratis dan manajemen partisipatif.

Penyusunan rencana kinerja seiring dengan agenda penyusunan kebijakan dan anggaran. Untuk itu, rencana kinerja ini merupakan acuan bagi SMK-SMAK Padang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Dalam rangka memenuhi sasaran dan tujuan perlu dilakukan langkah-langkah seoptimal mungkin dengan didukung tertib administrasi dan hukum.

